

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang terdapat pada deskripsi hasil penelitian dan pembahasannya pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang di laksanakan selama tiga siklus dengan menggunakan model mengajar konstruktivisme, telah dapat menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa.
2. Di samping peningkatan kreativitas siswa, model pembelajaran konstruktif telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar.
3. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang di laksanakan selama dua siklus I yakni kreativitas siswa, hasil belajar dan proses pembelajaran belum optimal, alat bantu yang di gunakan dalam proses pembelajaran kurang tepat, dan guru pada awal pembelajaran tidak melaksanakan apresepai dan motivasi, serta bimbingan guru terhadap siswa yang kurang mampu melaksanakan tugas-tugas yang di berikan tidak terlalu nampak.
4. Setiap kelemahan yang terjadi pada proses pembelajaran di laksanakan perbaikan pada siklus berikutnya sebagai tindak lanjut, sehingga kualifikasi pembelajaran meningkat berdasarkan tahapan penelitian.
5. Adanya peningkatan kreativitas siswa, hasil belajar dalam kualifikasi pembelajaran, maka hipotesis yang berbunyi “jika guru menggunakan

strategi konstruktivisme dalam pembelajaran pada mata pelajaran PKn di Kelas VIII SMP Negeri 1 Taluditi, maka kreativitas siswa akan meningkat” dapat di terima.

5.2. Saran

1. Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada setiap siklus sebagai hasil analisis dan refleksi dari guru mitra, diharapkan agar guru sebagai praktisi dapat menerima dengan hati terbuka, serta bersedia untuk melakukan perbaikan-perbaikannya sebagai tindak lanjut.
2. Penerapan model mengajar konstruktif pada pelajaran PPKn kelas VIII, telah dapat menunjukkan adanya peningkatan kreativitas siswa, kiranya dapat di ikuti oleh guru lainnya guna peningkatan kreativitas siswa dan dapat di ikuti oleh guru lainnya guna peningkatan mutu pembelajaran masing-masing .
3. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab peningkatan mutu pembelajaran di sekolah, di harapkan senantiasa memberikan motivasi kepada Guru lainnya untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas yang sifatnya relevan.

DAFTAR PUSTAKA

Badruli Martati. 2010. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Strategi Penanaman Nilai*. Bandung: Genesindo.

DePorter, Bobbi. Mark Reardon, Sarah Singer-Nourie. (2007). *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruang Kelas*. Bandung : Kaifa.

Dinn Wahyudin, dkk. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Dahar R.W. 1988. *Teori-Teori Belajar* , Jakarta : Erlangga.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru Dan Anak Didik : Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Bineka Cipta.

Enjah Takari R. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Genesindo.

Enjah Takari R. 2010. *Metodologi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (1)*. Bandung. Genesindo.

HNR, Muhammad dan Muslimin Ibrahim (2005). *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Pusat Sains dan Matematika.

http://andrie-dedi.blogspot.com/2010/pengertian_-pendekatan-pembelajaran.html

diakses 26 Januari 2014.

<http://cahyadisandi.blogspot.com/2013/12/pengertian-kreatif-dan-inovatif.html>,

diakses 26 Januari 2014

http://mulyanayutin.blogspot.com/2012/07/pengertian_konstruktivisme.html,

diakses 26 Januari 2014.

Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Cet.IV*: Balai Pustaka.

Riyanto, Yatim. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya : SIC

Subana dan Sunarti. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia: Berbagai Pendekatan, Metode Teknik dan Media Pengajaran*. Jakarta: Pustaka Setia.

Suparlan, dkk. 2008. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM)*. Bandung: Genesindo.

Yayah Rokayah, dkk. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia (2)*. Bandung: Genesindo.